

INTISARI

Penelitian tentang efek hepatoprotektif ekstrak etanol herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) pada mencit jantan terinduksi parasetamol telah dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kebenaran dan besarnya efek hepatoprotektif ekstrak etanol herba pegagan pada mencit jantan terinduksi parasetamol beserta kandungan kimianya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni mengikuti rancangan acak lengkap pola searah. Empat puluh ekor mencit jantan dibagi secara acak menjadi delapan kelompok sama banyak. Kelompok I, diberi suspensi parasetamol dosis 250 mg/kgBB sebagai kontrol hepatotoksin. Kelompok II, sebagai kontrol CMC yang diberi CMC dosis 0,322 g/kgBB. Kelompok III dan IV, sebagai kontrol ekstrak etanol herba pegagan dosis 0,129 g/kgBB dan 0,322 g/kg BB. Kelompok V-VIII diberi ekstrak etanol herba pegagan berturut-turut 0,021; 0,052; 0,129; 0,322 g/kgBB satu kali sehari selama enam hari dan pada hari ke-7 diberi suspensi parasetamol dosis 250 mg/kgBB. Data GPT-serum dan skoring diuji statistik non parametrik Kruskal-Wallis dilanjutkan Mann Whitney dengan taraf kepercayaan 95%. Setelah itu dianalisis kualitatif secara KLT untuk mengetahui kandungan kimia dalam ekstrak etanol herba pegagan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol herba pegagan dosis 0,021; 0,052; 0,129; dan 0,322 g/kgBB mempunyai efek hepatoprotektif pada mencit jantan terinduksi parasetamol, berturut-turut sebesar 45,45%; 70,60%; 89,76%; 86,58% dan hasil analisis kualitatif secara KLT menunjukkan bahwa kandungan kimia dalam ekstrak etanol herba pegagan adalah senyawa triterpenoid.

Kata kunci: hepatoprotektif, herba pegagan, paracetamol

ABSTRACT

Experiment about hepatoprotective effect of ethanol extract from pegagan herb (*Centella asiatica* (L.) Urban) on male mice which was induced by paracetamol has been done. The objective of this experiment is to find out of truth and hepatoprotective effect of ethanol extract from pegagan herb on male mice that was induced by paracetamol along with it's chemical content.

This pure experiment using completed randomized design one direction pattern. Forty male mice were divided randomly into eight groups. Group I was injected with paracetamol suspension with dosage 250 mg/kgBW as hepatotoxin control. Group II as CMC control was given with CMC dosage 0,322 g/kgBW. Group III and IV as control of ethanol extract from pegagan herb with dosage 0.129 g/kgBW and 0.322 g/kgBW. Group V-VIII were given with ethanol extract from pegagan herb 0.021; 0.052; 0.129; 0.322 g/kgBW once of day for six days and on 7th days were given with paracetamol suspension dosage 250 mg/kgBW. GPT-serum and scoring data was tested using Kruskal-Wallis non-parametric test then continued with Mann Whitney using confidence level 95%. After then, the data was analyzed qualitatively using TLC to find out chemical content in ethanol extract from pegagan herb.

Experimental result show that ethanol extract from pegagan herb with dosage 0.021; 0.052; 0.129; 0.322 g/kgBW has hepatoprotective effect on male mice that induced by paracetamol as 45.45%; 70.60%; 89.76%; 86.58% and when analyzed qualitatively using TLC show that chemical content in ethanol extract from pegagan herb is triterpenoid compound.

Keyword: hepatoprotective, pegagan herb, paracetamol